

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan barang, dimana transportasi sudah berubah menjadi suatu kebutuhan primer dan keberadaannya dalam dunia transportasi juga sudah menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Transportasi mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi pergerakan manusia dan barang. Untuk menunjang mobilitas kegiatan/aktivitas tersebut maka diperlukan sarana untuk melakukan pergerakan/perjalanan orang maupun barang untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, industri transportasi merupakan salah satu industri yang dapat mendorong kegiatan perekonomian dan memberikan jasa bagi pembangunan ekonomi melalui pergerakan orang dan barang.

Kota Semarang adalah Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang berkembang menjadi kota yang memfokuskan pada perdagangan dan jasa. Berdasarkan lokasinya, kawasan perdagangan dan jasa di Kota Semarang terletak menyebar dan pada umumnya berada di sepanjang jalan-jalan utama. Semakin besar jumlah penduduk akan menyebabkan peningkatan kebutuhan sehingga aktivitas untuk pemenuhan kebutuhan juga semakin meningkat, akibatnya kebutuhan alat transportasi semakin bertambah. Aktivitas yang dilakukan oleh manusia sebagai pengguna jalan dapat mengakibatkan timbulnya beberapa permasalahan, seperti kemacetan.

Kemacetan lalu lintas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti adanya parkir kendaraan. Selain menimbulkan kemacetan lalu lintas, parkir yang tidak dikelola dengan baik juga akan menimbulkan ketidaknyamanan untuk pengguna jalan lainnya. Banyaknya pusat kegiatan baik perdagangan, pendidikan, perkantoran dan aktivitas lainnya tidak menyediakan tempat parkir, yang menyebabkan masyarakat cenderung melakukan parkir

dipinggir jalan serta terbatasnya fasilitas parkir dan penegakan hukum yang masih lemah.

Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir di tempat dimana tempat tersebut jadi mudah untuk dicapai. Parkir menjadi salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Parkir di badan jalan sudah pasti mengurangi kapasitas ruang jalan yang bersangkutan. Permasalahan lalu lintas ini sudah sering dirasakan oleh pengguna jalan. Tak jarang masyarakat sering mengeluhkan permasalahan ini karena penataan parkir yang tidak sesuai dan aktivitas lain yang dilakukan di ruang jalan sehingga dapat menghambat pergerakan pengguna jalan lainnya.

Jalan Dr. Sutomo merupakan ruas jalan di mana terdapat toko bunga yang merupakan salah satu pusat perdagangan di Kota Semarang. Pada ruas jalan ini memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,67 dengan tingkat pelayanan F serta hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya aktivitas bongkar muat di bahu jalan yang dijadikan sebagai tempat parkir kendaraan. Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di toko bunga mengakibatkan jalan tersebut ramai bersamaan dengan arus lalu lintas yang melintas. Berdasarkan analisa di lapangan ruas jalan ini belum adanya ketentuan untuk aktivitas bongkar muat. Untuk itu perlu adanya penataan parkir yang efisien untuk dapat diterapkan di ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 serta fasilitas bongkar muat agar tidak mengurangi kapasitas jalan yang berdampak pada berkurangnya kinerja dan kecepatan pada ruas jalan tersebut.

Penataan parkir yang efisien dan bongkar muat di Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 ini diharapkan dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan seperti tingkat pelayanan jalan, kecepatan perjalanan, serta kepadatan kendaraan yang terletak di jalan yang mempunyai tarikan perjalanan yang tinggi tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"Penataan Parkir *On Street* Dan Bongkar Muat Pada Ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sesuai kondisi eksisting wilayah studi, ditemukan masalah diidentifikasi yaitu:

1. Terdapatnya parkir *on street* di bahu Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 yang menyebabkan berkurangnya fungsi serta kapasitas jalan dilihat dari nilai derajat kejenuhan yang mencapai 0,67;
2. Belum optimalnya penataan parkir di bahu jalan;
3. Tidak terdapat rambu petunjuk parkir di ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2;
4. Adanya aktivitas bongkar muat yang dilakukan di bahu jalan sehingga mengakibatkan permasalahan lalu lintas di ruas tersebut;

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting di Ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2?
2. Bagaimana kondisi eksisting parkir *on street* di sekitar Ruas Jalan Dr. Sutomo Kota Semarang?
3. Bagaimana usulan penataan parkir yang sesuai agar dapat diterapkan di ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2?
4. Bagaimana desain parkir dan bongkar muat angkutan barang di Ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk memberikan upaya penataan ulang parkir pada Ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2 Kota Semarang. Tujuan dari penulisan ini adalah

1. Mengetahui kinerja ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2;
2. Mengetahui kondisi eksisting parkir *on street* ;
3. Memberikan usulan yang optimal terkait penataan parkir dan bongkar muat di ruas Jalan Dr. Sutomo Segmen 2.

4. Memberikan desain fasilitas bongkar muat angkutan barang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatas masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di cakupan wilayah studi yaitu Jalan Dr. Sutomo dan hanya mengkaji kinerja ruas pada segmen 2 Kota Semarang;
2. Kajian manajemen parkir pada saat ini (eksisting) di Jalan Dr.Sutomo Segmen 2 Kota Semarang;
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai usulan parkir yang efektif untuk permasalahan di ruas Jalan Dr.Sutomo Segmen 2.